

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu kebijakan dari Menteri pendidikan dan kebudayaan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai dengan bakat dan minat yang mereka miliki yang berguna pada saat memasuki dunia pekerjaan. Terlihat bahwa pada program MBKM ini terdapat suatu inovasi belajar sehingga dapat menghasilkan mahasiswa yang inovatif, kreatif dan sekaligus dapat mengembangkan potensi dirinya dalam bidang yang dipilih. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi dimana mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mahasiswa bisa mengikuti proses pembelajaran diluar Program Studi. Maka Menteri pendidikan menghadirkan program MBKM untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mahasiswa ambil dan mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk mengambil mata kuliah pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda atau pembelajaran diluar Perguruan Tinggi.

Bentuk kegiatan pembelajaran didalam program merdeka belajar kampus merdeka berdasarkan Permendikbud No. 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dapat dilakukan di dalam Program Studi dan diluar Program Studi meliputi: mahasiswa dapat melakukan pembelajaran

melalui pertukaran pelajar, magang atau kerja praktik di berbagai Instansi, asistensi mengajar di satuan pendidikan, melaksanakan penelitian, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, serta membangun desa/KKNT (Ornstein & Hunkins, 2013).

Adapun tujuan MBKM adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Kebijakan MBKM sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Aturan itu dilaksanakan oleh sejumlah pihak yang terkait, antara lain; perguruan tinggi (PT), fakultas, program studi (Prodi), mahasiswa, dan mitra. Bagi pengelola PT, wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk: (a) dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS dan (b) dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 sks. Bagi pihak fakultas, harus (a) menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi dan (b) menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

Melalui kebijakan ini terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai keinginan dan cita-citanya. Penyesuaian kurikulum dalam penerapan MKBM dilaksanakan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan untuk

menghasilkan lulusan yang memiliki kreativitas tinggi, inovatif, memiliki keunggulan bersaing sehingga mampu dalam menghadapi tantangan global (Ornstein & Hunkins, 2013).

Salah satu bentuk program MBKM yaitu kampus mengajar dimana mahasiswa diberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas diluar kelas perkuliahan. Kampus mengajar bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran dan juga menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Kampus Mengajar sebagai bagian dari implementasi kebijakan Kampus Merdeka merupakan program strategis yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa.

Kampus mengajar bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keahlian dan ketrampilan dengan menjadi mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran dan juga menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah. Dan tujuan yang ingin di capai ketika mahasiswa mengikuti Program pertukaran mahasiswa merdeka ialah meningkat wawasan kebangsaan, integritas, dan soladiritas antar mahasiswa seindonesia melalui pembelajaran antar budaya dan dapat Mengembangkan kepemimpinan dan *soft-skill* yang adatif terhadap latar belakang sehingga meningkatkan nilai persatuan dan nasionalisme dan memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi (PT)

penerima, serta mendapatkan pengakuan kredit dan memperkuat, menambah dan memperkaya kopotensi mahasiswa.

Kampus mengajar menghadirkan mahasiswa untuk membantu pengembangan pembelajaran terutama untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi, melakukan adaptasi teknologi, aktualisasi minat dan potensi sesuai bidang studi masing-masing di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama. mahasiswa hadir sebagai partner guru dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi pembelajaran. Melalui berbagai kegiatan nyata tersebut diharapkan menumbuhkan jiwa sosial, kepedulian, kepemimpinan, pemecahan masalah, berpikir kritis dan *soft-skill* lainnya yang sangat dibutuhkan di masa depan. Kampus Mengajar menghadirkan interaksi yang edukatif dan menyenangkan dalam suasana saling mendukung antara mahasiswa vokasi dan siswa siswi SD dan SMP. Melalui program ini diharapkan akan menjadi sarana aktualisasi mahasiswa vokasi untuk dapat membangun *soft-skill*, karakter, leadership, *hard-skill* dan kepedulian akan kontribusi pada pendidikan bangsa ini.

Selain itu mahasiswa juga dapat mengikuti program Pertukaran pelajar/mahasiswa diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termasuk di dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Saat ini pertukaran mahasiswa dengan *full credit transfer* sudah

banyak dilakukan dengan mitra Perguruan Tinggi di luar negeri, tetapi sistem transfer kredit yang dilakukan antar perguruan tinggi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit jumlahnya. Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termasuk di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Peran perguruan tinggi terhadap program MBKM ialah Perguruan tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan program MBKM dan hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS. Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Dan menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi. Selain itu juga program studi di berikan kebebasan untuk mengkorvesi SKS terhadap mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan MBKM dimana program studi pendidikan berkontribusi dan mengkorvesi 20 SKS.

Sampai dengan tahun 2022 Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang telah berkontribusi di dalam program MBKM. Program MBKM yang sudah di ikuti mahasiswa yaitu kampus mengajar angkatan 1 sampai angkatan 4 dan program pertukaran

mahasiswa merdeka. Untuk program MBKM kampus mengajar angkatan 1 terdiri dari 13 orang, kampus mengajar 2 terdiri dari 5 orang, kampus mengajar 3 terdiri dari 5 orang dan kampus mengajar angkatan 4 terdiri dari 2 orang sedangkan program pertukaran mahasiswa merdeka pada tahun 2022 program studi pendidikan biologi sudah meloloskan 2 orang mahasiswa yang di tugaskan di Universitas Sebelas Maret. Sejauh ini program studi telah melakukan konversi SKS bagi mahasiswa yang telah mengikuti program MBKM yaitu mahasiswa kampus mengajar dan pertukaran pelajar/mahasiswa sebanyak 20 SKS sesuai kebijakan dari Permendikbud. Tetapi dalam hal ini juga masih sangat sedikit jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang yang lolos dalam mengikuti program MBKM. Untuk mengkaji bagaimana Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang kepada mahasiswa yang telah mengikuti dan menjalankan program MBKM. Maka perlu di lakakukan penelitian yang terkait dengan program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM).

Berdasarkan urian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“DAMPAK MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA KUPANG”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sedikitnya Jumlah mahasiswa Universitas Kristen Artha Wacana Kupang khususnya Program Studi Pendidikan Biologi yang lolos program merdeka belajar kampus merdeka.
2. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi belum mengetahui dampak mengikuti program merdeka belajar kampus merdeka.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang diteliti adalah hanya mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang yang sudah mengikuti program merdeka belajar kampus merdeka khususnya program kampus mengajar dan pertukaran mahasiswa merdeka.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu “Untuk Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang”

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Membantu mahasiswa untuk mengetahui bagaimana Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

2) Bagi Dosen

Sebagai referensi untuk mendukung program MBKM kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

3) Bagi peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai penelitian tentang bagaimana Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.